Perbandingan antara Keefektifan Model Akrostik dan Beriur Kata dalam Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Muara Enim

Skripsi oleh:

Trisia Korisumia Agustien

Nomor Induk Mahasiswa: 56071002001

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2011

S
372.62307
TRI
P_111552
2011

Perbandingan antara Keefektifan Model Akrostik dan Beriur Kata dalam Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Muara Enim

DEPARTEMEN PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi oleh:

Trisia Korisumia Agustien

Nomor Induk Mahasiswa: 56071002001

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2011

Perbandingan antara Keefektifan Model *Akrostik* dan *Beriur Kata* dalam Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Muara Enim

Skripsi Oleh
Trisia Korisumia Agustien
Nomor Induk Mahasiswa 56071002001
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.	Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
NIP 196910221994031001	NIP 195907101986032001

Disahkan
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Rita Inderawati, M.Pd.
NIP 196704261991032002

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal: 17 Juni 2011

TIM PENGUJI

1. Ketua : : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M. Hum.
2. Sekertaris: Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Zainul Arifin Aliana
4. Anggota : Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.
5. Anggota : Drs. Ansori, M.Si

Palembang,
Diketahui Oleh,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Drs. Ansori, M.Si
NIP. 196609191994031002

Kupersembahkan kepada:

- *Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa mendoakanku dan menantikan keberhasilanku dengan sabar.*
- *Adik-adikku tersayang Guntur Suhendi, Lega Putri dan M. Zaky To'iri, terima kasih untuk semua doanya.*
- *Seseorang yang senantiasa memotivasi dan membantu diriku dalam suka dan duka*
- *Saudara-saudaraku tercinta yang mengharapkan keberhasilanku,*
- *Sahabat-sahabatku yang selalu bersama dalam suka dan duka*
- *Teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah angkatan 2007.*

Motto: *"lebih baik berjalan satu langkah dari pada terus berdiri dan menunggu".*

Motto: *".....orang-orang yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan-nya dan mereka itulah orng-orang yang beruntung. (Q.S. Luqman: 5)".*

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. dan Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, dan Dr. Rita Inderawati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga dialamatkan kepada Drs. Zainul Arifin Aliana, Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.,dan Drs. Ansori, M. Si., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah sarana untuk perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya, Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Huzaimah,S.Pd.,M.M. kepala SMP Negeri 3 Muara Enim, yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang,
Penulis

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
No. DAFTAR : 111552
TANGGAL : 13 JUL 2011

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
ABSTRAK xii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Hakikat Model Pembelajaran 7
2.2 Model Akrostik 7
2.3 Model Beriur Kata 9
2.4 Hakikat Menulis 12
2.5 Hakikat Puisi 12
2.6 Unsur Intrinsik Puisi 13
2.7 Pembelajaran Puisi 16

2.8 Tujuan Pembelajaran Puisi 17
2.9 Kriteria Penilaian Menulis Puisi 18
2.10 Anggapan Dasar 19
2.11 Hipotesis 19
2.12 Kriteria Penguji Hipotesis 20

BAB III METODE PENELITIAN 21
3.1 Metode Penelitian 21
3.2 Variabel Penelitian 22
3.3 Definisi Operasional Penelitian 22
3.4 Populasi dan Sampel 23
3.4.1 Populasi 23
3.4.2 Sampel 24
3.5 Teknik Penelitian 25
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data 25
3.5.2 Uji Prasyarat Analisis Data 28
3.5.3 Uji Normalitas Data 28
3.5.4 Uji Homogenitas Data 29
3.5.5 Pengujian Hipotesis 29
3.5.6 Teknik Analisis Data 30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 31
4.1 Deskripsi Data 31
4.2 Uji Prasyarat Analisis Data 31
4.2.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel 32
4.2.1.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelompok Eksperimen 32
4.2.1.2 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelompok Kontrol 35
4.3 Pengujian Hipotesis 38
4.4 Hasil Penelitian 39

4.4.1 Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Tes Awal dan Tes Akhir 39
4.4.1.1 Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen 39
4.4.1.2 Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol 40
4.4.2 Menentukan Signifikan Nilai Tes Awal dan Tes Akhir 41
4.4.2.1 Menentukan Signifikan Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen 41
4.4.2.2 Menentukan Signifikan Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontol 42
4.4.3 Uji Perbandingan antara Nilai Akhir Kelompok Kontrol dan Nilai Akhir Kelompok Eksperimen 43
4.4.4 Pengujian Hipotesis 44
4.5 Pembahasan 46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 51
5.1 Kesimpulan 51
5.2 Saran 52

DAFTAR PUSTAKA 53
LAMPIRAN 55

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Populasi Penelitian 24
Tabel 2 Rubrik Penelitian Menulis Puisi 26
Tabel 3 Deskripsi Statistik Hasil Tes Awal Kelompok Eksperimen 32
Tabel 4 Nilai Hasil Tes Awal Kelompok Eksperimen 33
Tabel 5 Test Statistik Kelompok Eksperimen 34
Tabel 6 Keterangan Hasil Kelompok Eksperimen 34
Tabel 7 Deskripsi Statistik Hasil Tes awal Kelompok Kontrol 36
Tabel 8 Nilai Haisl Tes Awal Kelompok Kontrol 36
Tabel 9 Test Statistik Kelompok Kontrol 37
Tabel 10 Keterangan Hasil Kelompok Kontrol 37
Tabel 11 Statistik Perbandingan Hasil Tes Akhir dan Tes Awal Kelompok Eksperimen..... 39
Tabel 12 Statistik Perbandingan Hasil Tes Akhir dan Tes Awal Kelompok Kontrol 40
Tabel 13 Uji Perbandingan Hasil Tes Akhir dan Tes Awal Kelompok Eksperimen..... 41
Tabel 14 Uji Perbandingan Hasil Tes Akhir dan Tes Awal Kelompok Kontrol..... 42
Tabel 15 Uji Perbandingan Hasil Tes Akhir Kelompok Eksperimen dan Tes Akhir Kelompok Kontrol 43
Tabel 16 Rata-rata Hasil Tes Awal, Tes Akhir dan *Gain Score* 43
Tabel 17 Statistik Kelompok Hasil Tes Akhir Kelompok Eksperimen dan Tes Akhir Kelompok Kontrol 45
Tabel 18 Independent Sampel Tes 45
Tabel 19 Populasi Penelitian 56
Tabel 20 Nilai Mentah Pretes Kelas Eksperimen 59
Tabel 21 Nilai Mentah Pretes Kelas Kontrol 60
Tabel 22 Nilai Mentah Postes Kelas Eksperimen 61
Tabel 23 Nilai Mentah Postes Kelas Kontrol 62
Tabel 24 Perbedaan Nilai Hasil Pretes dan Postes Kelas Eksperimen 63
Tabel 25 Perbedaan Nilai Hasil Pretes dan Postes Kelas Kontrol 64
Tabel 26 Harga Kritik Chi-Kuadrat .....
Tabel 27 Nilai Distribusi T Tabel .....

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1 P-P Plot untuk Kelompok Eksperimen 35
Grafik 2 P-P Plot untuk Kelompok Kontrol 38
Grafik 3 Hasil Tes Awal, Tes Akhir, dan *Gain Score* 44

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Populasi Penelitian 56
2. Nilai Mentah Pretes Kelas Eksperimen 59
3. Nilai Mentah Pretes Kelas Kontrol 60
4. Nilai Mentah Postes Kelas Eksperimen 61
5. Nilai Mentah Postes Kelas Kontrol 62
6. Perbedaan Nilai Hasil Pretes dan Postes Kelas Eksperimen 63
7. Perbedaan Nilai Hasil Pretes dan Postes Kelas Kontrol 64
8. Rencana Pelaksanaaan Pembelajaran 65
9. Hasil Kerja Siswa 86
10. Foto Kegiatan Pembelajaran 106
11. Harga Kritik Chi-Kuadrat 108
12. Nilai Distribusi T Tabel 109
13. Surat Penetapan Judul Skripsi 110
14. Surat Penetapan Pembimbing Skripsi 111
15. Surat Permohonan Bantuan Melaksanakan Penelitian 112
16. Surat Izin Penelitian Dinas pendidikan Kabupaten Muara Enim 113
17. Surat Keterangan Penelitian SMP Negeri 3 Muara Enim 114
18. Kartu Bimbingan 115

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah model *Akrostik* atau model *Beriur Kata* yang lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Muara Enim. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perbandingan keefektifan model *Akrostik* dan model *Beriur Kata* yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Muara Enim. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa dan lembaga pendidikan khususnya SMP Negeri 3 Muara Enim. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen semu. Sampel penelitian ini berjumlah 76 orang siswa dengan rincian 38 orang siswa kelas VIIIa (kelompok eksperimen) mendapat pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *akrostik* dan 38 orang siswa kelas VIIIb (kelompok kontrol) mendapat pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *beriur kata*. Teknik yang digunakan untuk menggumpulkan data adalah teknik tes, sedangkan teknik analisis data menggunakan program komputer SPSS 18 (*Statistical Product and Service Solution*) uji t. Hasil penelitian menunjukan adanya peningkatan rata-rata skor siswa kelas eksperimen dari skor rata-rata tes awal yang sebesar 54,60 berubah menjadi 74,72 (skor rata-rata tes akhir). Skor rata-rata siswa kelas kontrol juga meningkat namun tidak mengalami lonjakan seperti kelas eksperimen. Rata-rata tes awal kelas kontrol adalah 52,35, sedangkan rata-rata tes akhir yang diperoleh kelas kontrol adalah 64,46. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *akrostik* lebih efektif dibandingkan model *beriur kata* bila diterapkan dalam keterampilan menulis puisi di SMP Negeri 3 Muara Enim. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 20,11 poin, sedangkan pada kelas kontrol hanya sebesar 12,10 poin.

Kata kunci: model *akrostik*, model *beriur kata*, SPSS 18.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA U P T PERPUSTAKAAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, kemampuan menulis sudah dipelajari dan dimiliki peserta didik sebelum masuk sekolah. Dalam menyampaikan hal-hal yang sederhana, menulis bukanlah suatu masalah bagi peserta didik. Akan tetapi, ketika peserta didik mulai menyampaikan pesan atau berkomunikasi yang lebih besar dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya, menulis memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Oleh karena itu, peserta didik harus mendapatkan kesempatan yang besar untuk berlatih menulis sampai mereka mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lancar, dan menyenangkan. Selain itu, para peserta didik perlu mengembangkan kepercayaan yang tumbuh melalui latihan. Hal inilah yang menjadikan perlunya pembelajaran keterampilan menulis di sekolah.

> Dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dijelaskan bahwa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, menulis merupakan salah satu dari 4 komponen keterampilan berbahasa yang harus dimiliki dan dikuasai siswa selain mendengarkan, membaca, dan berbicara.

Rahmadhan, (http://tarmizi.wordpress.com/, diakses 31 Januari 2011) juga mengatakan bahwa keterampilan menulis itu sangat penting karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis, siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, tujuan menulis ialah untuk mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis. Satu tujuan yang ingin dicapai dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII ialah siswa mampu menulis. Diterangkan lebih jauh, salah satu

Kompetensi Dasar (KD) yang harus dimiliki siswa SMP kelas VIII ialah siswa mampu menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.

Menurut Dananjaya (2010:154—169), ada beberapa model yang bisa diterapkan dalam keterampilan menulis puisi, di antaranya model *mind map* dan kartu kata. Suyatno (2009:114—121) mengatakan bahwa model inovatif yang dapat digunakan dalam menulis puisi adalah model *examples nonexamples, picture and picture, mind mapping, concept song* dan sebagainya. Zaidin, dkk (1996:23) model yang baik untuk menulis puisi ialah model akrostik. Suyatno (2009:77) mengemukakan model *Networked (Jaringan Kerja)* atau yang sering disebut beriur kata. Subroto (2006:150) menyatakan bahwa model yang tepat untuk menulis puisi adalah model menulis puisi akrostik dan sumbang kata. Wibisono (http://herdianwibisono.wordpress.com/) mengemukakan beberapa model pembelajaran yang menarik untuk menulis puisi adalah menggunakan media lagu, model baca-gunting-tempel, dan deskripsi objek.

Namun, kenyataan yang didapat dari hasil wawancara beberapa siswa, salah satunya dengan Lesi Yana siswa kelas VIII Negeri 3 Muara Enim menyatakan bahwa kesulitan yang sering dialami saat menulis puisi ialah menggungkapkan ide dan kalimat yang tepat. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 17 Januari 2011, ternyata masih banyak siswa yang sulit dalam menulis puisi. Dari pernyataan itu, tampaknya siswa hanya disuruh membaca puisi tanpa diberikan penjelasan secara rinci mengenai bagaimana cara menulis puisi. Selain itu, guru tidak pernah membimbing siswa dalam menulis puisi.

Pernyataan di atas diperjelas pula oleh pernyataan Ibu Deslinawati, S. Pd., guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Muara Enim. Berdasarkan wawancara dengannya pada tanggal 22 Januari 2011, terungkap bahwa para peserta didik yang diajarnya masih mengalami kesulitan untuk berkomunikasi secara tertulis, terutama dalam menulis puisi. Kesulitan tersebut kebanyakan terletak di dalam memilih kata-kata yang tepat. Walaupun demikian, ada pula siswa yang menyukai pelajaran menulis puisi dan mampu menulisnya. Akan tetapi, dalam

penulisannya, mereka masih perlu dilatih dan dibina lagi oleh guru. Hal ini disebabkan oleh belum optimalnya penggunaan metode pembelajaran yang dipakai guru. Selama ini, model yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah model konvensional. Pada model ini, yang aktif adalah pengajar atau guru, sedangkan siswa cenderung pasif, guru hanya menyampaikan materi, mencatat, dan memberikan tugas-tugas.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengatasi masalah kurangnya kemampuan siswa dalam menulis puisi perlu dilakukan pembelajaran dengan model tertentu yang lebih tepat agar dapat merangsang siswa, terutama dalam menulis puisi. Model pembelajaran harus menciptakan kegiatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Model pembelajaran diharapkan dapat mengubah cara belajar yang hanya menggunakan metode konvensional, yaitu membuat siswa menyukai pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, diharapkan juga siswa lebih menguasai lagi cara menulis puisi sehingga kegiatan pembelajaran menulis menjadi menyenangkan.

Untuk mengetahui tingkat keefektifan penerapan model-model itu diperlukan penelitian di lapangan. Mengingat terbatasnya kemampuan dan kesempatan, penelitian ini dibatasi pada penerapan model akrostik dan model beriur kata, khususnya dalam pengajaran menulis puisi. Hal yang mempengaruhi peneliti untuk menggambil kedua model ini dikarenakan kedua model sama-sama memberikan kata yang bisa dijadikan sebuah puisi. Kedua model ini bisa memotivasi siswa untuk menuliskan pikiran, perasaan, dan pengalamanya menjadi sebuah puisi. Keduanya juga bisa membangun rima, irama, dan padat makna dari konteks nyata, bukan pemahaman teori semata. Siswa bisa memilih kata-kata yang paling tepat untuk membuat puisi yang puistis. Selain itu, model tersebut bisa menimbulkan kesan bahwa menulis puisi tidak terlalu sulit.

Penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian pertama oleh Sari Kumala pada tahun 1999 dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Sederhana Siswa Kelas I SLTP Negeri 1 Gelumbang dengan Bermain *Akrostik*". Penelitian tersebut dilakukan di SLTP Negeri

1 Gelumbang dengan bermain *akrostik.* Rancangan penelitian yang digunakannya adalah metode penelitian tindakan. Subjek penelitian tindakannya adalah siswa kelas I.3 SLTP Negeri 1 Gelumbang yang berjumlah subjek 44 orang terdiri dari 27 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa siswa lebih tertarik karena situasinya tidak tegang, mempermudah dalam menulis puisi, lebih memacu untuk lebih mudah membuat puisi, dan nilai keterampilan menulis puisi siswa lebih meningkat.

Penelitan yang kedua dilakukan oleh Ahmad Samore pada tahun 2008 dengan judul "Pembelajaran Menulis Puisi dengan Strategi *Akrostik* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII H SMP Negeri 2 Palu". Penelitian tersebut dilakukan di Kelas VII H SMP Negeri 2 Palu dengan menggunakan strategi *akrostik.* Desain penelitian yang digunakannya adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan alasan peneliti, bahwa penelitiannya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran untuk meningkatakan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khusunya pembelajaran menulis puisi akrostik. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas VII H, semester 1 (ganjil) Tahun Akademik 2007/2008, dengan jumlah subjek 40 orang. Laki-laki 20 orang dan perempuan 20 orang. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dan dievaluasi, penggunaan strategi akrostik dalam pembelajran menulis puisi pada kelas VII H SMP Negeri 2 Palu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan rasa enjoi siswa dalam belajar.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Ajeng Wulandari pada tahun 2009 yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Penerapan Teknik *Rangsang Gambar* dan *Sumbang Kata* pada Siswa kelas VII E di SMP Negeri 1 Jateng Tahun Ajaran 2008/2009". Penelitian tersebut dilakukan di SMP Negeri 1 Jateng dengan menerapkan teknik *rangsang gambar dan sumbang kata.* Metode yang digunakan peneliti ialah metode eksperimen. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII E di SMP Negeri 1 Jateng, dengan jumlah subjek 42 orang. Laki-laki 23 orang dan perempuan 17 orang. Hasil dari penelitian ini

menyimpulkan bahwa siswa lebih mudah menentukan kata-kata yang akan digunakan untuk merangkai sebuah puisi yang terdiri dari beberapa bait dan memiliki makna.

Dari ketiga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Akrostik* dan Sumbang Kata atau *Beriur Kata* pada pembelajaran menulis puisi dapat membuat siswa mudah untuk menulis puisi, meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan rasa senang siswa dalam belajar. Siswa juga lebih mudah menentukan kata-kata yang akan digunakan untuk merangkai sebuah puisi.

Berdasarkan penjelasan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki persamaan model. Walaupun model yang digunakan sama, tetapi terdapat perbedaan yang terletak pada metode penelitian dan objek penelitian yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini pun dilakukan di SMP Negeri 3 Muara Enim, model akrostik dan beriur kata ini belum diterapkan dalam proses belajar mengajar di SMP ini.

Peneliti memilih SMP Negeri 3 Muara Enim sebagai objek penelitian karena hasil wawancara diketahui bahwa masih rendahnya keterampilan menulis puisi siswa. Siswa masih memiliki prasangka terhadap keterampilan menulis puisi sebagai kegiatan yang pelik dan susah. Hal tersebut menimbulkan kurangnya minat siswa dalam menulis puisi dan belum tepatnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Model menulis puisi akrostik dan beriur kata belum pernah dilakukan atau diteliti di SMP Negeri 3 Muara Enim.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT
PERPUSTAKAAN

1.2 Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini adalah apakah model *Akrostik* atau model *Beriur Kata* yang lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Muara Enim.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan keefektifan model *Akrostik* dan model *Beriur Kata* yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Muara Enim.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan model pembelajaran menulis puisi. Secara praktis, model tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan siswa. Bagi siswa, model tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi. Bagi guru, model ini diharapkan menjadi sebagai salah satu model alternatif dalam pembelajaran menulis puisi.